

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA POKOK BAHASAN
SEGI EMPAT**

**(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII C Semester Genap SMP Penda
Tawangmangu Tahun 2012/2013)**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh:

RESITA DEVI ARDHANI

A 410 090 174

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Sumardi, M. Si

NIP : 131283257

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Resita Devi Ardhani

NIM : A 410 090 174

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
POKOK BAHASAN SEGIEMPAT (PTK Pembelajaran Matematika
kelas VII C Semester Genap SMP Penda Tawangmangu Tahun
2012/2013).

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Mei 2013

(Pembimbing)

Dr. Sumardi, M.Si

NIP. 131283257

ABSTRAK

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA POKOK BAHASAN
SEGIEMPAT
(PTK Pembelajaran Matematika kelas VII C Semester Genap SMP Penda
Tawangmangu Tahun 2012/2013)**

Resita Devi Ardhani, A410090174, Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 72 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* pokok bahasan segiempat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas VII C SMP Penda Tawangmangu berjumlah 40 siswa. Metode pengumpulan data melalui observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model alur yang terdiri dari proses analisis data, penyajian data, verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* pokok bahasan segiempat. Hal ini dapat dilihat dari (1) peningkatan motivasi belajar siswa melalui indikator-indikator, yaitu: a) siswa yang antusias mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh guru sebelum putaran 20,51%, dan setelah putaran III 56,41%, b) siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebelum putaran 12,82%, dan setelah putaran III 53,84%, dan c) siswa yang sungguh-sungguh mengerjakan soal kelompok sebelum putaran 46,53%, dan setelah putaran III 82,05%. (2) Peningkatan hasil belajar siswa melalui indikator-indikator, yaitu: a) siswa yang memenuhi KKM dengan nilai ≥ 70 kondisi awal sebelum putaran 33,33%, dan setelah putaran III 92,30%.

Kata kunci: Contextual Teaching and Learning, Hasil belajar matematika, Motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan vital bagi manusia yang harus terus berjalan seiring berjalannya waktu. Di dalam pendidikan guru memiliki peranan penting demi tercapainya pembelajaran yang baik. Pendidikan bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, praktis dan berjenjang agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat.

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang merupakan alat berfikir, alat berkomunikasi dan alat untuk memecahkan masalah berbagai persoalan praktis yang unsur-unsurnya adalah logika dan intuisi, analisis, dan konstruksi, generalisasi dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis (Hamzah, 2007: 129). Sebagian siswa SMP Penda Tawangmangu khususnya kelas C menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan sangat membosankan sehingga hasil belajar siswa kurang optimal dikarenakan sebagian siswa tidak memperhatikan pelajaran saat guru mengajar, siswa ramai dengan teman sebangku, tidak mengerjakan apa yang disuruh guru.

Segiempat merupakan pokok bahasan matematika di kelas VII semester genap. Pokok bahasan ini siswa kurang memahami manfaat mempelajari segiempat untuk kehidupan nyata atau di lingkungan sekitar dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya sebagian siswa hasil belajarnya belum memenuhi KKM belajar dan rata-rata nilai tugas individu mereka kurang dari 70.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku Agus Suprijono (2009: 163). Motivasi untuk belajar merupakan hal yang paling penting agar siswa dapat sukses mempelajari suatu ilmu pengetahuan.

Kegiatan pembelajaran di kelas C SMP Penda Tawangmangu, guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah sehingga motivasi belajar kurang optimal dengan ditandainya siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal didepan kelas tanpa disuruh guru,

siswa yang kurang berani dalam mengajukan pertanyaan, siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal latihan kelompok, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan segiempat untuk siswa kelas VII C SMP Penda Tawangmangu dapat membantu motivasi dan hasil belajar siswa dalam penerapan segiempat pada kehidupan sehari-hari.

Dalam menyampaikan materi dengan menggunakan pembelajaran strategi *Contextual Teaching and Learning*, guru dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII C SMP Penda Tawangmangu semester genap. Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah 1) manfaat teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning*. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan motivasi dan hasil belajar siswa, 2) manfaat praktis, a) manfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta mengembangkan daya pikir dan menumbuhkan kompetisi antar murid, b) manfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning*.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) tujuan umum penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika, 2) tujuan khusus penelitian ini yaitu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, dengan indikator: antusias mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh guru, berani mengajukan pertanyaan, sungguh-sungguh mengerjakan soal

latihan kelompok, serta meningkatkan hasil belajar siswa diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Mahmud (2011: 199), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau membangkitkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang diadakan disebuah sekolah dimana seorang guru berperan sebagai subyek yang memberi tindakan terhadap siswa sedangkan siswa bertindak sebagai subyek penerima tindakan dari guru dan peneliti agar dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada didalam pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Penda Tawangmangu yang beralamatkan di desa Ngeblak, Tawangmangu, Karanganyar. Peneliti melakukan penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan akademik di dalam pembelajaran matematika yang perlu ditingkatkan selain itu sekolah ini mempunyai tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti, letak sekolah berada dekat pemukiman penduduk sehingga jauh dari kebisingan jalan raya dan dikarenakan disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul serupa. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan di kelas VII C SMP Penda Tawangmangu.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati objek yang di teliti secara langsung dengan teliti, cermat dan hati-hati dalam pembelajaran matematika sehingga mendapatkan data motivasi dan hasil belajar. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat data-data yang belum ada di dalam observasi. dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi sekolah yang berupa RPP, pedoman observasi, lembar review guru, foto, nama siswa, nomor induk siswa,

nama kelompok, Tes digunakan untuk mengukur dan menilai siswa tentang pemahaman siswa setelah pembelajaran berakhir.

Teknik analisis data melalui metode alur ada tiga langkah 1) proses analisis data, proses analisis data digunakan untuk membuat refleksi setelah diadakan setiap tindakan dikelas, 2) penyajian data, pada alur penyajian data digunakan peneliti untuk menyampaikan informasi mengenai data yang diperoleh sewaktu penelitian sehingga mudah dipahami dan disimpulkan, 3) Verifikasi data, Simpulan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung dengan verifikasi data yang ada kemudian dijadikan pedoman untuk menyusun rekomendasi dan implikasi. Secara umum analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahap berikut: (1) mencatat semua temuan dari penelitian di lapangan, (2) mengkaji kembali semua catatan hasil pengamatan, (3) mendiskripsikan data yang telah diklasifikasi untuk ditindaklanjuti oleh peneliti, (4) membuat analisis akhir dalam laporan untuk kepentingan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti di SMP Penda Tawangmangu kelas VII C diperoleh hasil penelitian yang dimulai dari kondisi awal siswa sampai pelaksanaan tindakan kelas putaran III mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan segiempat.

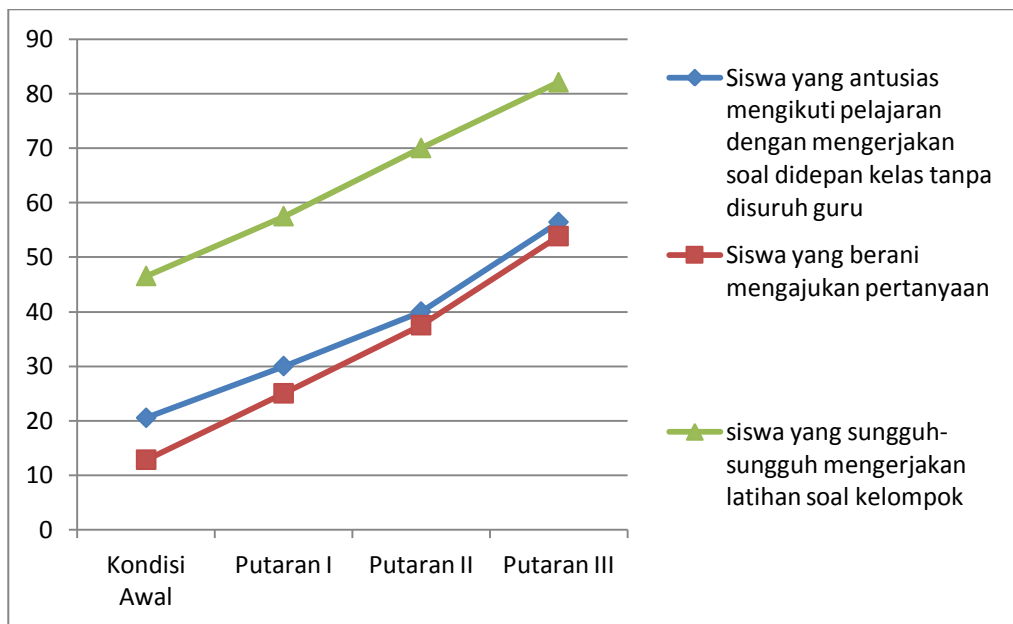
Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan segiempat dari penelitian yang dilakukan sampai putaran III didapat hasil data mengenai motivasi belajar. Data yang diperoleh mengenai motivasi belajar siswa dapat disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1

Data Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Motivasi	Kondisi awal	Putaran I	Putaran II	Putaran III
Siswa yang antusias mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal didepan kelas tanpa disuruh guru.	8 siswa (20,51%)	12 siswa (30%)	16 siswa (40%)	22 siswa (56,41%)
Siswa yang berani mengajukan pertanyaan	5 siswa (12,82%)	10 siswa (25%)	15 siswa (37,50%)	21 siswa (53,84%)
Siswa yang sungguh-sungguh dalam mengerjakan latihan soal kelompok	18 siswa (46,53%)	23 siswa (57,50%)	28 siswa (70%)	32 siswa (82,05%)

Adapun grafik peningkatan motivasi belajar matematika siswa, yaitu:



Gambar 1

Grafik peningkatan motivasi belajar siswa

Data yang diperoleh mengenai hasil belajar matematika siswa dapat disajikan pada tabel 2 berikut:

Table 2

Data Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika siswa	Kondisi awal	Putaran I	Putaran II	Putaran III
Siswa yang memenuhi KKM yaitu nilai siswa ≥ 70	13 siswa (33,33%)	30 siswa (75%)	32 siswa (82,05%)	36 siswa (92,30%)

Adapun grafik dari peningkatan hasil belajar matematika siswa, yaitu:



Gambar 2

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian tindakan kelas putaran I siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal didepan kelas tanpa disuruh guru sebanyak 12 siswa (30%), siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 8 siswa (20%), siswa yang sungguh-sungguh mengerjakan latihan soal kelompok sebanyak 23 siswa (57,50%), siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 30 siswa (75%).

Hasil penelitian tindakan kelas putaran II siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal didepan kelas tanpa disuruh guru

sebanyak 16 siswa (40%) , siswa yang berani mengajukan pertanyaan 15 siswa (37,50%), siswa yang sungguh-sungguh mengerjakan soal kelompok 28 siswa (70%) siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 32 siswa (82,05%).

Hasil penelitian tindakan kelas putaran III siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal didepan kelas tanpa disuruh guru sebanyak 22 siswa (56,41%), siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 21 siswa (53,84%), siswa yang sungguh-sungguh mengerjakan soal kelompok siswa sebanyak 32 siswa (82,05%), siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 36 siswa (92,30%).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa. hal senada juga dilakukan oleh penelitian terdahulu Alimatitus Sholikhah (2010), dengan permasalahan tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* berbasis portofolio pada pokok bahasan himpunan menyimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* berbasis portofolio dalam kegiatan pembelajaran matematika akan menambah variasi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Peningkatan dapat dilihat dari penelitian yang sudah dilakukan dari kondisi awal sampai dengan putaran III dengan meningkatnya indikator-indikator dari setiap variable motivasi, yaitu: 1.) Siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal didepan kelas tanpa disuruh guru sebesar 45% , 2.)

Siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebesar 40% , 3.) Siswa yang sungguh-sungguh dalam mengerjakan latihan soal kelompok sebesar 72%. Sedangkan variable hasil belajar siswa, yaitu Siswa yang memenuhi KKM sebesar 82%, melebihi target peneliti dengan guru matematika. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *Contextual Teaching and Learning*

dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan segiempat.

DAFTAR PUSTAKA

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sholikhah, Alimatus. 2010. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Melalui Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbasis Portofolio". *Skripsi*. Surakarta: UMS (Tidak Ditertibkan).

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.